

Bioetanol dan akses lahan: etnografi penguasaan lahan produksi bioetanol di Cianjur, Jawa Barat = Bio-ethanol and land access: ethnography of land acquisition for Bioethanol production in Cianjur, West Java

Kurnia Novianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20300845&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Isu energi terbarukan telah banyak dibahas dengan berbagai perspektif. Dari beberapa kajian tentang energi terbarukan, perhatian terhadap isu akses lahan masih minim. Penelitian ini mengangkat masalah akses lahan sebagai salah satu isu yang terkait erat dengan masalah penyediaan bahan baku bagi produksi energi terbarukan: bioetanol. Penelitian yang dilakukan di perkebunan singkong di Cianjur, Jawa Barat yang aksesnya dikuasai oleh PT. EKM menunjukkan bahwa akses terhadap lahan sangat penting untuk menjamin pasokan bahan baku bagi produksi bioetanol. Dengan demikian, isu akses menjadi penting dibahas mengingat jaminan pasokan bahan baku yang merupakan hulu dari proses produksi energi terbarukan tidak dapat diperoleh tanpa ketersediaan lahan yang memadai. Dalam penelitian ini, pendekatan akses dan aktor digunakan untuk memahami bagaimana akses "bekerja". Temuan lapangan menunjukkan bahwa akses terhadap lahan di beberapa lokasi pengamatan melibatkan banyak aktor yang saling berelasi dalam bentuk kontestasi maupun negosiasi. Relasi sosial antaraktor tersebut sarat dengan relasi kuasa. Oleh karena itu, untuk memahami mengapa dan bagaimana pihak-pihak tertentu menjalin relasi satu dengan lainnya guna memperoleh kontrol atas sumber daya-sumber daya tersebut, penulis menggunakan metode etnografi dengan pengamatan dan wawancara mendalam

Abstract

The issue of renewable energy has been discussed from various perspectives. Of the few studies on renewable energy, attention to the issue of access to land is still rare. This research focused on the issue of land access as one of the issues that closely related to the problem of providing raw materials for renewable energy production. Fieldwork made in cassava plantation in Cianjur, West Java, to which access land is controlled by PT. EKM, indicates that access to land is essential to ensure supply of raw materials for bio-ethanol production. Thus, issue of land access is important to discuss regarding that security of supply of raw material cannot be obtained without the availability of adequate land. In this research, access and actor-based approaches are utilized to understand how access "works". Some findings indicate that access to land on several observation sites involving many actors in the form of contestation and negotiation. Social relation among

actors in this study is closely related to what is so called 'power relation'.

Therefore, in order to understand why and how do certain parties get benefit from the resources, I use ethnographic method combined with observation, and in-depth interview.